

Vol. 4, No. 2, 2025

Peran Mahasiswa pada Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Mengasah Keterampilan Berbicara Siswa SMAS Al-Hikam melalui Lomba Orasi

Abad Reyadi^{1*}, Laila Dwi Agustin¹, Lusiatul Isnainih¹, Zulfa Ulin Nikmah¹,
Arief Setyawan¹

¹ Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRACT

This study uses a case study of Al-Hikam Senior High School to illustrate the role of student teaching assistants in honing students' speaking skills through oration competitions. Speaking skills are an important skill that must be learned early amidst intense global competition. Students have the opportunity to learn directly from fellow students through the teaching assistant program, which emphasizes speaking skills such as rhetoric, material mastery, and self-confidence. This study found that teaching assistants at Al-Hikam Senior High School can encourage students to think more critically and be bold in expressing their opinions. This was discovered through observation methods and the implementation of oration competitions. The program also increased students' confidence in public speaking. The results showed that students who are actively involved in the teaching assistant program can make learning fun and relevant, thereby fostering students' interest in deepening better communication skills.

Keywords: Teaching Assistance, Speaking Skills, Speech Competition

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
20.11.2025	30.12.2025	10.12.2025	31.12.2025

Suggested citation:

Reyadi, A., Agustin, L.D., Isnainih, L., Nikmah, Z.U., & Setyawan, A (2025). Peran Mahasiswa pada Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Mengasah Keterampilan Berbicara Siswa SMAS Al-Hikam melalui Lomba Orasi. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 191-196.

Open Access | URL: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

¹ Corresponding Author: Jalan Raya Telang, PO BOX 2, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur 69162; email: riyadiabad@gmail.com

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini menghadapi berbagai tantangan baik internal maupun eksternal, mulai dari perubahan zaman hingga kemajuan teknologi. Oleh karena itu, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang akan datang. Kompetensi mahasiswa harus dipersiapkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya harus sejalan dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah secara cepat. Perguruan tinggi saat ini tidak hanya dituntut menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman dan dunia kerja, tetapi juga menghadapi perubahan masa depan yang berlangsung sangat cepat. Karena itu, institusi pendidikan tinggi harus mampu merancang serta melaksanakan pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara maksimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi salah satu upaya untuk menjawab tantangan tersebut. Program ini menghadirkan sistem pembelajaran yang lebih otonom dan fleksibel sehingga mendorong terciptanya budaya belajar yang kreatif dan sesuai kebutuhan.

MBKM merupakan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Nurulrahmatiah dkk., 2024). Program ini bertujuan menyiapkan lulusan perguruan tinggi agar memiliki hard skill dan soft skill yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja saat ini (Masruroh dkk., 2022). Dengan karakteristik yang mandiri dan inovatif (Bunari dkk., 2023), MBKM menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran di luar kampus yang dapat diikuti mahasiswa. Salah satunya adalah kegiatan asistensi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa (Maknuni, 2021). Asistensi mengajar merupakan bagian dari MBKM yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung melalui pengalaman lapangan. Kegiatan ini menanamkan berbagai konsep pembelajaran aktif serta membantu siswa mengembangkan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri sejak awal.

Melalui program MBKM, mahasiswa memperoleh kebebasan lebih dalam memilih materi pembelajaran serta kesempatan lebih besar untuk terjun langsung ke lingkungan nyata sehingga mendorong kreativitas dan inovasi mereka (Siregar dalam Arjanto, 2022). Selain itu, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman dan keterampilan mengajar di jenjang SMP dan SMA. Program ini juga berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kuliah kerja nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan yang dikonversi dari program asistensi mengajar yang harus diambil oleh mahasiswa jenjang Strata 1 (S1). Program asistensi mengajar yang diselenggarakan oleh kampus UTM dilaksanakan selama empat bulan bagi mahasiswa jenjang S1. Program ini diselenggarakan dengan maksud agar mahasiswa dapat memberikan kontribusi sekaligus berinteraksi dengan masyarakat. Sebagai generasi muda intelektual, mahasiswa dituntut untuk mampu mengembangkan kapasitas dirinya sebagai agen perubahan atau pemimpin yang mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat secara cerdas dan efektif (Yudiana dan Fitria, 2019). Dalam rangka mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satu aktivitas yang penting dilakukan oleh mahasiswa melalui program asistensi mengajar adalah kegiatan di bidang pendidikan.

Program asistensi mengajar merupakan sebuah kegiatan di mana mahasiswa akan menyalurkan ilmu pengetahuan yang dimiliki melalui aktivitas pembelajaran. Selain aspek pengetahuan, program ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan

komunikasi lisan melalui pendekatan yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, presentasi, maupun kompetisi pidato (Hamid dkk., 2024). Tidak hanya itu, mahasiswa yang terlibat dalam program asistensi mengajar juga dapat berperan sebagai fasilitator yang menggerakkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memiliki keberanian dalam menyampaikan gagasan, serta membangun rasa percaya diri dalam berkomunikasi. Melalui dukungan dari kegiatan asistensi mengajar ini, diharapkan siswa tingkat SMA dapat memahami signifikansi keterampilan berbicara dan mulai menunjukkan ketertarikan serta motivasi untuk mengembangkan kemampuan komunikasi mereka.

Mahasiswa S1 Universitas Trunojoyo Madura melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di SMAS AL-HIKAM. Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana asistensi mengajar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan lomba orasi, serta mengidentifikasi metode pembelajaran yang efektif. Tidak hanya itu, penelitian ini juga membahas bagaimana mempersiapkan lomba orasi, teknik berbicara di depan umum, tantangan dan peluang yang dihadapi dalam melaksanakan asistensi mengajar di SMAS AL-HIKAM, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

METODE

Pelaksanaan lomba orasi merupakan salah satu program kegiatan asistensi mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMAS Al-Hikam. Program ini bertujuan untuk menambah pengetahuan baru untuk peserta didik dan untuk menumbuhkan sikap percaya diri peserta didik. Kegiatan ini diselenggarakan dengan metode bertahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan (Nurulrahmatiah, dkk., 2024).

Tahap Persiapan

- a. Pembekalan, diberikan kepada mahasiswa supaya memperoleh pengetahuan dasar mengenai orasi, teknik ketika menyampaikan orasi, dan strategi mengelola waktu ketika berorasi.
- b. Observasi, merupakan kegiatan untuk mengamati kondisi di lingkungan sekolah SMAS Al-Hikam. Kegiatan observasi ini berfungsi untuk mengidentifikasi kondisi dan tantangan yang ada di sekolah untuk melaksanakan kegiatan lomba orasi.
- c. Perencanaan program, menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan asistensi mengajar, sekaligus melakukan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan untuk memastikan kesesuaian kegiatan lomba orasi yang akan dilaksanakan.

Tahap Pelaksanaan

- a. Sosialisasi, menjelaskan tentang pengertian orasi dan menjelaskan tujuan serta manfaat lomba orasi supaya peserta didik memahami pentingnya kegiatan lomba orasi tersebut. Selanjutnya, menyampaikan informasi mengenai tema dan aturan yang harus dipatuhi oleh peserta lomba orasi.
- b. Praktik berbicara di depan umum melalui kegiatan lomba orasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu melalui beberapa tahapan (persiapan dan pelaksanaan). Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah di Bangkalan yaitu di SMAS Al-Hikam mulai dari kelas X, XI, dan XII. Penelitian pengabdian ini dilakukan untuk mengasah keterampilan berbicara melalui lomba orasi. Berikut proses pengumpulan data pada penelitian ini:

Tahap Persiapan

Asistensi mengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam melaksanakan penelitian langkah awal yang dilakukan yaitu pembekalan oleh dosen pembimbing lapangan kepada mahasiswa asistensi mengajar sebagai bekal untuk melaksanakan penelitian di salah satu sekolah di Bangkalan (SMAS Al-Hikam). Pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa berupa materi dan saran tentang materi keterampilan berbicara. Selanjutnya mahasiswa melakukan observasi ke sekolah yang akan menjadi objek penelitian, observasi yang dilakukan menghasilkan beberapa permasalahan yang terdapat di sekolah SMAS Al-Hikam yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa-siswi di sekolah tersebut memiliki beberapa kendala yang dialami peserta didik dari jenjang kelas X, XI, dan XII yaitu kurangnya kepercayaan diri berbicara di depan umum. Dosen Pembimbing Lapangan bersama mahasiswa memberikan surat permohonan penelitian kepada kepala sekolah. Selanjutnya mahasiswa asistensi mengajar merancang program kerja yang akan dilaksanakan di sekolah yang diajukan kepada pihak sekolah dalam bentuk proposal kegiatan. Salah satu program kerja untuk menunjang penelitian ini yaitu lomba orasi.



Gambar 1. Pembekalan, Observasi, dan Perencanaan program kerja

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan adalah waktu merealisasikan kegiatan penelitian yang dilakukan di SMAS Al-Hikam. Pertama pada tahap pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa asistensi mengajar yaitu membuat materi keterampilan berbicara yang dirangkum dalam materi orasi. Selanjutnya mahasiswa asistensi mengajar melaksanakan sosialisasi kegiatan lomba orasi, sekaligus memberikan contoh cara melakukan orasi yang baik dan benar. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri untuk berbicara di depan umum. Selanjutnya mahasiswa asistensi mengajar memberikan informasi tentang lomba orasi yang akan dilaksanakan di SMAS Al-Hikam. Bentuk realisasi dan praktek peserta didik untuk memiliki rasa kepercayaan diri berbicara di depan umum yaitu dengan mengikuti lomba orasi yang diikuti oleh seluruh peserta didik SMAS Al-Hikam. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian untuk tampil dan berbicara di depan umum.



Gambar 2. Sosialisasi, dan Pelaksanaan Lomba Orasi

SIMPULAN

Kegiatan asistensi mengajar yang melibatkan mahasiswa di SMAS Al-Hikam terbukti memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Melalui pelaksanaan lomba orasi sebagai bentuk implementasi pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh kesempatan untuk berlatih kemampuan retorika dan keberanian berbicara di depan umum, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan diri dan penguasaan materi yang disampaikan. Kehadiran mahasiswa sebagai pendamping turut memberikan inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif. Oleh karena itu, asistensi mengajar menjadi wadah kolaboratif antara mahasiswa dan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penguatan kompetensi berbicara siswa secara efektif dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Firdausi, N., & Christanti, A. (2024). Asistensi Mengajar untuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Studi Kasus Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 1(1), 1-7.
- Lukis, L. (2022). Peningkatan Kemampuan Berbicara (Pidato Persuasif) melalui Penerapan Pendekatan Kognitif untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa Siswa Kelas IX SMP Negeri Satap Poda-Poda Tahun Ajaran 2021/2022. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 98-105. <https://doi.org/10.572349/seroja.v1i2.1703>
- Nurhidayati, R., Arifin, R. D. S. L., Japa, L., Hariadi, I., & Hartiwi, M. (2024). Peranan Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Kegiatan Intrakurikuler Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA 1 Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(1), 225-231.
- Nurulrahmatiah, N., Purnama, I., Dwiyanti, R., Iriadi, E., & Ramadani, A. (2024). Peran Mahasiswa pada Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Memotivasi Siswa SMKN 01 Dompu dan SMPN 04 Dompu untuk Berwirausaha. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 70-76.
- Periska, R., Khermarinah, & Wediasti, W. (2025). Penerapan Metode Public Speaking pada Materi Teks Pidato Siswa SMP Nurul Huda Kota Bengkulu. *Jurnal Tinta*, 7(1). <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v7i1.1948>
- Sipayung, R., Ambarwati, N. F., Gultom, M., Pianda, L. D., Pasaribu, D. F., & Tambunan, Y. (2025). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *DIKKESH: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Kesehatan*, 1(2), 61-66.
- Sutrawati, S., Akidah, I., & Puspitasari, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai Siswa Kelas XI 2 SMAN 4 Pinrang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 686-692.
- Tanjung, D. S., Mawati, M. S., Sinagai, S. R., Hutajulu, Y., & Berutu, I. S. (2025). Implementasi Program Asistensi Mengajar untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Mendukung Pembelajaran Holistik di UPT SD Negeri 060831 Medan Sunggal. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 220-226.

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2025 Abad Reyadi, Laila Dwi Agustin, Lusiatul Isnainih, Zulfa Ulin Nikmah, Arief Setyawan